BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini.[1]

Dalam penelitian ini penulis akan langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan menganai pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*), dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tentang pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten

[1] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1995), h. 26

Banjar (studi pada implementasi *thaharah*).

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan kependidikan, serta siswa MTsN 8 Banjar.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian harus benar-benar dipertimbangkan sehingga dapat diperoleh data yang dibutuhkan dan tercapainya tujuan penelitian itu sendiri. Penelitian terkait pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah (studi pada implementasi *thaharah*) ini mengambil tempat penelitian di MTsN 8 Banjar, lebih tepatnya berlokasi di Jalan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Desa Sungai Tuan Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Hal ini di dasarkan atas beberapa pertimbangan antara lain karena jarak, waktu, tenaga yang dimiliki oleh peneliti, serta letaknya yang begitu strategis dan mudah di jangkau oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang, diantaranya sebagai berikut:

a. Data Pokok, yaitu data tentang pendidikan disiplin hidup bersih yang diambil dari hasil observasi MTsN 8 Banjar, dan wawancara dengan kepala sekolah, guru dan tata usaha MTsN 8 Banjar.

b. Data Penunjang, yaitu data pelengkap yang dianggap penting bersifat mendukung data pokok yakni mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

1) Sejarah berdirinya sekolah
2) Visi misi dan tujuan sekolah
3) Sarana dan prasarana
4) Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan
5) Keadaan siswa

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, antara lain kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan.
b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, yaitu siswa-siswi MTsN 8 Banjar.
c. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan dengan pendidikan disiplin kebersihan lingkungan dan gambaran umum lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai hasil yang semaksimal mungkin dalam penelitian ini, peneliti berusaha menyajikan teknik pengumpulan data yang berhubungan dengan pendidikan disiplin kebersiha lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar

Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*). Dalam hal ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[2]

Dengan teknik observasi ini, penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yakni usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan terkait dengan pendidikan disiplin kebersihan di lingkungan sekolah MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*).

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*).[3]

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak di perlukan. Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu:

---

[2] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006), h. 104-105

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 198

a. Wawancara Terstuktur

Wawancara testruktur lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan kuatitatif. Beberapa ciri dari wawancara terstuktur meliputi daftar pertanyaan dan kategori jawaban telah disiapkan, kecepatan wawancara terkendali, tidak ada fleksibilitas, mengikuti pedoman, dan tujuan wawancara biasanya untuk mendapatkan penjelasan tentang suatu fenomena.

b. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara semi-terstruktur lebih tepat dilakukan penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya. Ciri-ciri dari wawancara semi-terstruktur adalah pertanyaan terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol, ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki ciri-ciri, yaitu pertanyaan sangat terbuka, kecepatan wawancara sangat sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, alur pembicaraan, dan tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.[4]

[4] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2011), h. 121-125

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur. Metode wawancara semi-terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*). Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepala sekolah, kepala/staf tata usaha, dan guru di MTsN 8 Banjar.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[5] Teknik ini dilakukan dengan meneliti dan mencatat terhadap data-data yang bersifat tertulis baik berupa buku-buku, catatan-catatan, maupun arsip-arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan disiplin kebersihan di lingkungan sekolah MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*).

Dalam penelitian ini hal-hal yang bersifat dokumen diantaranya yaitu; gambaran umum lokasi penelitian di MTsN 8 Banjar, visi misi dan tujuan Sekolah, serta tata tertib Sekolah, juga jadwal kebersihan dan penghargaan terkait kebersihan sekolah.

---

[5] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. Ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 240

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

   a. Reduksi Data

      Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

   b. Penyajian Data

      Penyajian data ini dilakukan supaya data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat dalam bentuk teks deskriptif atau naratif berisikan data terkait masalah penelitian, untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan kesimpulan.

   c. Kesimpulan atau Verifikasi

      Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

2. Teknik Analisis Data

   Setelah data diolah dan disimpulkan, penulis kemudian menganalisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif, dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian berdasarkan ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Islam

tentang pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (studi pada implementasi *thaharah*).

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
   c. Membuat desain proposal
   d. Mengajukan proposal skripsi
2. Tahap Persiapan
   a. Seminar proposal
   b. Revisi seperlunya terhadap proposal
   c. Mengurus surat riset
   d. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melakukan observasi dan wawancara
   b. Mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menyusun data
4. Tahap Penyusunan Laporan

   Pada tahap ini, penyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan,

selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.